

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEPERAWATAN
SAAT PEMBELAJARAN DARING PADA SITUASI PANDEMI COVID-19****Indira Yobi¹, Juana Ivory Nababan², Risnariani Irmayanti Fua³
Ni Gusti Ayu Eka^{4*}, Kusman Sudarja⁵**¹⁻⁵Universitas Pelita Harapan, Tangerang Indonesia

Email Korespondensi: gusti.eka@uph.edu

Disubmit: 14 Maret 2022

Diterima: 06 April 2022

Diterbitkan: 01 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6341>**ABSTRACT**

Online education is a method of imparting knowledge that makes use of internet or computer network technology. Students' motivation can influence online learning, which can influence their academic achievement. Students are motivated to act to achieve their goals through motivation in their learning, where academic success is a result of their actions or work. Additionally, because of the Covid-19 pandemic, the method of instruction has shifted entirely online, which may affect on students' motivation and academic achievement. This study aimed to identify the relationship between students' motivation and academic achievement in online learning during Covid-19 pandemic at a private university. This study applied correlational quantitative research with a cross-sectional approach. The population in this study was 337 second-year nursing students at a private university. This study used a simple random sampling. Data collection was carried out in January-March 2021. Data was analyzed using univariate and bivariate analyses. This study recruited 201 second-year nursing students. There was a significant relationship between students' motivation and academic achievement (p value = 0.025). Students' motivation was associated with academic achievement in online learning during Covid-19 pandemic at a private university. Maintaining a high level of motivation is critical for online education, even more so given the current pandemic situation. As a result, both educators and students require an effective strategy for sustaining or increasing students' motivation and academic achievement.

Keywords: Motivation, Academic Achievement, Online Learning, Nursing, Student

ABSTRAK

Pendidikan *online* adalah metode penyampaian pengetahuan yang memanfaatkan teknologi internet atau jaringan komputer. Motivasi mahasiswa dapat memengaruhi pembelajaran *online*, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Mahasiswa termotivasi untuk bertindak dalam mencapai tujuannya melalui motivasi dalam belajarnya, dimana keberhasilan akademik merupakan hasil dari tindakannya tersebut. Selain itu, terdapat perubahan metode pembelajaran menjadi *full online learning* karena adanya pandemik Covid-19, sehingga kemungkinan dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dan prestasi akademiknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan prestasi belajar dalam online learning pada mahasiswa tingkat dua selama pandemi Covid-19 di satu universitas swasta. Penelitian

kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat dua berjumlah 337 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2022. Data dianalisis dengan teknik univariat dan bivariat. Penelitian ini merekrut 201 mahasiswa tingkat dua. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan prestasi akademiknya ($p\text{-value} = 0.025$). Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar dalam online learning pada mahasiswa tingkat dua selama pandemi Covid-19 di satu universitas swasta. Mempertahankan motivasi yang tinggi sangat penting untuk pembelajaran online learning, terutama pada saat situasi pandemi Covid-19 saat ini. Sehingga, perlu strategi yang baik bagi pendidik maupun pembelajar untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi mahasiswa dan prestasi akademiknya.

Kata kunci: *Motivasi, Prestasi Akademik, Online Learning, Keperawatan, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Online learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet atau media dengan jaringan komputer. Proses pembelajaran *online learning* menggunakan media elektronik baik internet maupun komputer untuk menyampaikan bahan ajar pada mahasiswa (Aziz, , & Wicaksana, 2016). *Online learning* juga memanfaatkan berbagai media aplikasi dalam mendukung penyampaian materi kepada mahasiswa seperti penggunaan teknologi mobile seperti MP3 player dan PDA (*Personal Digital Assistant*), penggunaan materi pengajaran berbasis web dan hypermedia, forum diskusi, multimedia CD- ROM (*compact disc-read only memory*), websites, *e-mail*, blog, animasi pendidikan, permainan, simulasi, perangkat lunak manajemen pembelajaran dan lain-lain (Aziz et al., 2016). Salah satu bentuk pembelajaran *online* dilakukan pada mahasiswa tingkat dua diploma keperawatan di Sorong dengan menggunakan *Online Peer Assisted Learning/OPAL* (Anggreini & Situmorang, 2022). *Online learning* yang menggunakan komputer juga mempunyai efek pada kesehatan mahasiswa seperti *computer vision*

syndrom (seperti mata lelah, berat dan kering) akibat dari durasi *digital screen* yang tinggi (Syahrani, Nursiswati, & Hasniatisari, 2022). Selain itu, pembelajaran *online* dapat dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa yang selanjutnya dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Motivasi adalah dorongan bagi seseorang untuk mengerjakan suatu tindakan demi menggapai tujuan yang ditetapkan (Yulianti & Putra, 2018). Motivasi merupakan pendorong dalam proses pembelajaran sehingga sangat diperlukan dalam online learning (Sianturi, 2018). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dapat memiliki prestasi akademik yang baik.

Prestasi akademik dapat disebut juga dengan hasil dari tindakan atau pekerjaan yang telah dilakukan saat pembelajaran. Tolak ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang sesuai dengan kemampuannya adalah prestasi akademik. Prestasi akademik dapat diperoleh dengan baik jika mempunyai motivasi atau dorongan yang kuat (Yusuf, 2013). Menurut penelitian sebelumnya oleh Umboh dkk motivasi mempunyai peran

penting dalam menggapai hasil prestasi akademik yang baik pada mahasiswa (Umboh, Kepel, & Hamel, 2017).

Umboh dkk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi akademik (Umboh et al., 2017). Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado dengan sampel yang berjumlah 64 responden. Menggunakan tehnik *purposive sampling*. Uji Fhiser's Exact Test digunakan sebagai uji statistik dan mendapatkan nilai p value <0,0001.

Namun, terdapat penelitian lain yang sebelumnya dilakukan menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa (p value 0,227)(Ompusunggu, 2020). Penelitian oleh Ompusunggu merekrut mahasiswa atau mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen jumlah responden 148 orang. Mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi berdasarkan IPK/Indeks Prestasi Kumulatif ($3,19 \pm 0,28$).

Pengambilan data awal oleh peneliti dilakukan kepada 10 mahasiswa tingkat dua menggunakan *google form*. Hasil dari data tersebut mendapatkan hasil dua orang memilih tidak memiliki semangat dalam pembelajaran, enam orang memilih memiliki semangat yang biasa saja, dan dua orang memilih sangat semangat. Selain itu, seluruh mahasiswa tersebut juga melaporkan memiliki nilai IPK di atas 3,00.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, terdapat hasil penelitian yang berbeda tentang hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, adanya perubahan metode

pembelajaran menjadi *full online learning* akibat pandemi Covid-19 yang dapat memengaruhi kehidupan civitas akademik di perguruan tinggi (Andoko, Trismiyana, & Sujito, 2022; Trismiyana, Keswara, & Febrian, 2022), maka perlu diteliti tentang hubungan antara motivasi dan prestasi akademik mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan prestasi belajar dalam online learning pada mahasiswa keperawatan tingkat dua selama Covid-19 di satu universitas swasta.

KAJIAN PUSTAKA

Online learning atau *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan koneksi jaringan internet dalam proses pembelajaran tanpa bertemu secara langsung (Mahnun, 2018; Sianturi, 2018). Pembelajaran *e-learning* dapat dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa. Adanya motivasi akan membuat keinginan mencapai tujuan (prestasi akademik) dan menjalankan kewajiban menyelesaikan pembelajaran (Sianturi, 2018) serta dalam kinerjanya sebagai perawat (Winarno, Hermawan, & Furqoni, 2019).

Motivasi akademik adalah keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan belajar, kepuasan mahasiswa dan alasan kehadiran di tempat kuliahnya dan mengerjakan tugasnya (SIVRIKAYA, 2019). Sedangkan, prestasi akademik merupakan hasil yang telah digapai mahasiswa yang berhubungan dengan tingkat kemampuan dalam memahami, menerima segala hal yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran (Lubis, 2017). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi hal yang dilihat oleh mahasiswa saat prestasi belajar telah dicapai (Lubis, 2017).

Penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk menggali tentang motivasi, prestasi akademik, pembelajaran *online* atau *e-learning* pada mahasiswa kesehatan. Mahasiswa kesehatan yang dimaksud seperti mahasiswa keperawatan baik pada tingkat diploma maupun sarjana serta mahasiswa kedokteran. Penelitian dengan topik tersebut dilakukan dalam metode kuantitatif, pada mahasiswa dengan tingkat tahun yang berbeda, metode pengambilan sampel yang berbeda serta uji statistik yang berbeda.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung adanya hubungan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Astuti (2016) meneliti mahasiswa tingkat empat di S1 Keperawatan di STIKES William Booth Surabaya dan Rahmawati (2014) pada 84 mahasiswa tingkat satu pada program studi DIII Keperawatan STIKes Muhammadiyah Pringsewu tahun 2011.

Namun, terdapat penelitian yang tidak mendukung hasil tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Ompusunggu dan Hasibuan dkk. Ompusunggu menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dan prestasi akademik (hasil p value = 0,227) pada mahasiswa dari angkatan 2014, 2015, 2016 Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen. Penelitian yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19 oleh Hasibuan dkk (2020) juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dan prestasi akademik mahasiswa (p value 0,228).

Pertanyaan penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi dan prestasi akademik mahasiswa keperawatan saat pembelajaran *daring* pada situasi pandemi covid-19?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* (Polit & Beck, 2018).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat dua yang berjumlah 337 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling*. Rumus Slovin digunakan sebagai rumus perhitungan untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini, dengan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin*, didapatkan sampel pada penelitian ini dengan jumlah 201 orang.

Alat ukur untuk mengukur motivasi adalah kuesioner Skala Motivasi Akademik. Alat ukur ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Natalya dan Purwanto (Natalya & Purwanto, 2018) dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 40 mahasiswa Keperawatan dengan hasil uji Cronbach Alpha di atas 0,8 (reliabilitas yang baik) oleh Eka dkk (Eka, N.G.A., Houghty, G.S., Juniarta, 2019). Kuesioner Skala Motivasi Akademik selain mengukur motivasi secara total juga mengukur tiga subscale yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Kuesioner ini menggunakan skala Likert (1: Sangat tidak setuju), (2: Tidak setuju), (3: Setuju), dan (4: Sangat setuju). Hasil ukur kuesioner ini berdasarkan nilai mean.

Alat ukur untuk mengukur prestasi akademik dalam *online learning* adalah nilai IPK/Indeks prestasi Kumulatif mahasiswa pada semester 4 (pada semester ini mahasiswa melakukan *online learning*) berdasarkan format penilaian IPK universitas.

Uji layak etik penelitian ini di dapatkan dari Komite Etik Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas

Pelita Harapan (No. 040/RCTC-EC/R/1/2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat deskriptif statistik dan

analisis bivariat Spearman. Uji Spearman di lakukan karena skala data tidak berdistribusi normal (p value < 0,0001) (Field, 2013).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi motivasi dan prestasi akademik

| Variabel | Mean | SD |
|-------------------|------|------|
| Motivasi | 3,46 | 0,36 |
| Intrinsik | 3,53 | 0,40 |
| Ekstrinsik | 3,44 | 0,43 |
| Amotivation | 3,42 | 0,57 |
| Prestasi Akademik | 3,27 | 0,20 |

Tabel 2. Hasil korelasi uji Spearman Rank

| | | Prestasi Belajar | |
|------------------|---------------------|-------------------------|---------|
| Spearman' rho | Motivasi total | Correlation Coefficient | 0,158 |
| | | P value | 0,025* |
| | | r | 0,158 |
| | Motivasi Intrinsik | Correlation Coefficient | 0,118 |
| | | P value | 0,094 |
| | | r | 0,118 |
| | Motivasi Ekstrinsik | Correlation Coefficient | 0,058 |
| | | P value | 0,414 |
| | | r | 0,058 |
| | Amotivation | Correlation Coefficient | 0,222 |
| | | P value | 0,002** |
| | | r | 0,222 |

*Significant <0,05

**Significant <0,01

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring/*online* adalah 3,46. Selain itu, rata-rata motivasi intrinsik lebih tinggi dari motivasi ekstrinsik dan amotivation. Tabel ini juga memaparkan tentang prestasi akademik atau indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang rata-ratanya adalah 3,27 dari 4.

Tabel 2 menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi total dengan prestasi akademik (p value 0,025) dengan kekuatan hubungan yang rendah (r 0.158). Tabel ini juga memaparkan bahwa *amotivasi* mempunyai hubungan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa (p value 0,002). Namun, motivasi intrinsik

dan ekstrinsik tidak mempunyai hubungan dengan prestasi akademik (p value $> 0,05$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada total motivasi disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar (p value $< 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Astuti yang menggunakan total sampling sebagai teknik pengambilan data serta menggunakan uji statistik Spearman (Astuti, 2016). Namun penelitian ini hanya merekrut responden sebanyak 32 orang pada mahasiswa tingkat empat di Stikes William Both Surabaya. Menurut Astuti dalam penelitian tersebut, motivasi ialah komponen dasar dalam proses pembelajaran, dimana mahasiswa dengan motivasi yang baik akan menunjukkan minat, aktivitas, dan partisipasi dalam mengikuti proses belajar terlebih jika motivasi yang dimiliki timbul dari dalam diri mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terjadi akibat mahasiswa sadar bahwa kegiatan belajar yang dilakukan bermanfaat bagi dirinya dan sejalan dengan tujuannya, yaitu prestasi belajar yang memuaskan.

Hasil yang sama juga di dapatkan dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Simbolon dkk dengan populasi seluruh mahasiswa keperawatan yang berada ditingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 110 orang (Simbolon, Mendrofa, & Zega, 2020). Penelitian ini juga menggunakan uji statistik Spearman (p value 0.0001, r 0.885). Sehingga, penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik. Dengan

kata lain, semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin tinggi juga prestasi akademiknya. Hasil ini sedikit berbeda dengan penelitian saat pandemi Covid-19 ini, yaitu walaupun terdapat hubungan antara motivasi dan prestasi akademik mahasiswa, kekuatan hubungannya rendah (p value 0,025, r 0,158).

Hasil penelitian pada masa pandemik ini juga berbeda dengan yang dilakukan oleh Ompusunggu dan Hasibuan dkk yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar (Daniel Hasibuan, Mendrofa, Silaen, & Tarihoran, 2020; Ompusunggu, 2020). Penelitian Ompusunggu merekrut responden mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen dengan jumlah 148 orang. Penelitian ini menggunakan uji statistik Pearson (p value 0,227). Selain itu, penelitian ini menyebutkan bahwa beberapa hal lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu *Intelligence Quotient* (IQ), bakat, minat, harapan, dan lingkungan (Ompusunggu, 2020). Ompusunggu juga menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat disebabkan oleh sistem akademik yang menerapkan ujian remedial sampai mahasiswa mencapai lulus, sehingga prestasi belajar yang diukur dengan menggunakan nilai IPK kurang dapat menggambarkan prestasi akademik.

Penelitian yang juga dilakukan saat pandemi oleh Hasibuan juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dan prestasi akademik (Daniel Hasibuan et al., 2020). Peneliti juga menyatakan kemungkinan adanya faktor lain yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa selama masa pandemi seperti media

belajar, proses belajar, suasana belajar dan dukungan orang tua.

Hasil penelitian saat pandemi ini juga menunjukkan bahwa *amotivasi* mahasiswa mempunyai hubungan dengan prestasi akademik (p value 0,002). *Amotivasi* dalam penelitian ini menggali pendapat mahasiswa tentang alasannya mengapa masih mempelajari bidang perkuliahan dalam hal ini keperawatan, merasakan kuliah hanya membuang waktu, menurunnya alasan untuk perlunya terus belajar, ketidakpedulian dalam pembelajaran dan alasannya untuk tetap hadir dalam pembelajaran di kelas yang saat penelitian ini secara *online learning* (Natalya & Purwanto, 2018). *Amotivasi* juga menunjukkan rendahnya motivasi serta kurangnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Cokley, Bernard, Cunningham, & Motoike, 2001). Penelitian sebelumnya oleh Eka dkk menunjukkan bahwa dengan *blended learning* (kombinasi *face to face and online learning*), mahasiswa mempunyai *amotivasi* yang rendah (Eka, N.G.A., Houghty, G.S., Juniarta, 2019). Dengan kata lain, mahasiswa mempunyai motivasi yang lebih tinggi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini juga menunjukkan bahwa *blended learning* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran dibandingkan *full online learning*.

Selain itu, oleh karena kondisi pandemi Covid-19 yang di luar kendali institusi pendidikan, baik dosen maupun mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan baik dalam mempertahankan proses belajar mengajar yang berkualitas walaupun adanya perubahan metode pembelajaran. Teknologi dalam pembelajaran seperti penggunaan *MP3 player*, materi pengajaran berbasis *web*, *websites*, *e-mail*, *blog*, animasi pendidikan, permainan, dan simulasi (Aziz et al.,

2016), jika di kuasai dengan baik dapat menjadi metode yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Sehingga, perlu strategi yang baik bagi pendidik maupun pembelajar untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi dan prestasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam satu fakultas keperawatan, dikaji dalam satu waktu dan menggunakan instrumen *self-report*. Sehingga generalisasi harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Namun, penelitian ini dilakukan pada saat kondisi awal pandemi Covid-19 dan dengan responden yang mewakili populasi. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi dasar informasi untuk penelitian selanjutnya. Perlu adanya penelitian selanjutnya tentang faktor lain yang berhubungan dengan *online learning* khususnya saat pandemi. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan antara lain minat individu dan lingkungan pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini mendukung adanya hubungan antara motivasi dan prestasi akademik mahasiswa saat pembelajaran *online learning* di situasi pandemik Covid-19. Baik dosen maupun mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan baik dalam situasi saat ini karena adanya perubahan metode pembelajaran seperti penggunaan teknologi untuk dapat terus menjalankan proses pembelajaran. Strategi yang baik penting bagi pendidik maupun pembelajar untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi dan prestasi akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, Trismiyana, E., & Sujito, N. A. (2022). Hubungan Persepsi Dan Sikap Dengan Perilaku Protokol Kesehatan 5m Sebagai Upaya Preverentif Covid 19 Pada Civitas Akademika Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4(4), 1011-1023.
- Anggreini, Y. S., & Situmorang, P. (2022). *Efektivitas Online Peer Assisted Learning (Opal) Dengan Pendekatan Model Attention Relevance Confidence Satisfaction (Arcs) Terhadap Pencapaian Kompetensi Perawatan Luka Mahasiswa Keperawatan*. 4, 653-662.
- Astuti, E. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Stikes William Booth Surabaya. *Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.47560/kep.v5i1.180>
- Aziz, A., , W., & Wicaksana, B. (2016). Pemanfaatan Web Service Moodle Berbasis REST-JSON untuk Membangun Moodle Online Learning Extension berbasis Android. *Jurnal Teknologi & Informasi ITSmart*. <https://doi.org/10.20961/its.v2i2.622>
- Cokley, K. O., Bernard, N., Cunningham, D., & Motoike, J. (2001). A psychometric investigation of the academic motivation scale using a United States sample. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 34(2), 109-119. <https://doi.org/10.1080/07481756.2001.12069027>
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>
- Eka, N.G.A., Houghty, G.S., Juniarta, J. (2019). Motivation and self-learning readiness of blended learning in reaserch and statistics course for undergraduate nursing students. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), in press.
- Lubis, P. K. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi (Studi Kasus Tentang Pembelajaran Mandiri Mata Kuliah Matematika Ekonomi Dan Bisnis. *Niagawan*, 6(2), 60-64. <https://doi.org/10.24114/niagaw.v6i2.8336>
- Mahnun, N. (2018). Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University. *Jurnal IJIEEM*, 1(1), 29-36. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEEM/article/download/5240/3088>
- Natalya, L., & Purwanto, C. V. (2018). Exploratory and Confirmatory Factor Analysis of the Academic Motivation Scale (AMS)-Bahasa Indonesia. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 22(1), 29. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.2130118>
- Ompusunggu, H. E. S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen. *Nommensen*

- Journal of Medicine*, 6(1), 32-35.
<https://doi.org/10.36655/njm.v6i1.247>
- Polit, D. ., & Beck, C. . (2018). *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice: Appraising evidence for nursing practice*. In *Wolters Kluwer*.
- Sianturi, S. R. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA*.
<https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>
- Simbolon, P., Mendrofa, D. S., & Zega, A. I. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di STIKes St. Elisabeth Medan. *Jurnal Masohi*, 1(1), 1-7.
- SIVRIKAYA, A. H. (2019). The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement of the Students. *Asian Journal of Education and Training*, 5(2), 309-315.
<https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.52.309.315>
- Syahrani, F. C., Nursiswati, & Hasniatisari, H. (2022). Computer Vision Syndrome Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Masa Pandemi Covid-19. *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4(4), 807-820.
- Trismiyana, E., Keswara, U. R., & Febrian, A. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Preverentif Covid 19 Pada Civitas Akademika Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 4(1), 93-102.
- Umboh, E., Kepel, B., & Hamel, R. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 108275.
- Winarno, R., Hermawan, D., & Furqoni, P. D. (2019). Hubungan Komunikasi Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Sikap Dengan Kinerja Perawat Di Rsud Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. *Concept and Communication*, null(23), 301-316.
<https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Yulianti, P., & Putra, G. F. (2018). Evaluasi Prestasi Belajar Didasarkan Pada Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*.
- Yusuf, M. (2013). Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi akademik mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 4(3), 124-131.
Retrieved from <http://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/1509/1398>